



DAFTAR ISI

COVER	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
INTISARI.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian	11
1.3. Tujuan dan Ruang Lingkup Penelitian	12
1.4. Sistematika Penulisan Disertasi	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Bagaimana Kemiskinan Terjadi	15
2.1.1. Teori Kemiskinan Individu	15
2.1.2. Teori Kemiskinan Struktural.....	18
2.1.3. Kritikan dan Diskusi dalam Teori Kemiskinan Klasik	20
2.2. Kemiskinan dalam Perspektif Keruangan (Spasial)	23
2.2.1. Konsep Geografi Ekonomi dalam Memandang Kemiskinan	24
2.2.2. Kemiskinan Multidimensi.....	40
2.2.3. Perangkap Geografis Kemiskinan (<i>Spatial Poverty Traps</i>).....	49
2.2.4. Kontradiksi Pandangan Fundamentalisme dalam Menjelaskan Kemiskinan (antara Institusi atau Geografis).....	59
2.2.5. Strategi Pengentasan Kemiskinan di Wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan dalam Prinsip Spatial Keynesianism.....	61
2.2.6. Model Pemberdayaan Wilayah	64
2.2.7. Strategi Pemberdayaan Wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan	73
2.3. Ringkasan Kajian Teoritik	79



2.4. Tinjauan Empiris	82
2.4.1. Ringkasan Tinjauan Empiris.....	87
BAB III METODE PENELITIAN	89
3.1. Penentuan Daerah Penelitian	89
3.1.1. Penentuan Wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan di Indonesia.....	90
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	101
3.4.1. Jenis Data dan Alat	102
3.4.2. Bahan dan Sumber Data.....	105
3.3. Populasi.....	106
3.4. METODE ANALISIS	108
3.4.1. Klustering wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan	108
3.4.2. Deliniasi Perangkap Geografis Kemiskinan melalui Metode <i>Geographically Weighted Regression (GWR)</i>	111
3.4.3. Mekanisme Transmisi (Modeling) Determinan Kemiskinan pada Wilayah dengan Perangkap Geografis.....	112
3.4.4. Hipotesis Penelitian	116
3.4.5. Analisis Regresi Data Panel.....	116
3.5. Perumusan Strategi Pemberdayaan Wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan dengan Pendekatan <i>Analytic Hierarchy Process (AHP)</i>	118
BAB IV IDENTIFIKASI WILAYAH DENGAN PERANGKAP GEOGRAFIS KEMISKINAN (<i>SPATIAL POVERTY TRAP</i>) DI INDONESIA	121
4.1. Sebaran dan Pola Perkembangan Insiden Kemiskinan di Indonesia	121
4.2. Identifikasi Wilayah Perangkap Geografis di Indonesia	128
4.2.1. Analisis Klustering dengan <i>Crosstab Contingency</i>	128
4.2.2. Identifikasi Wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan berdasarkan metode <i>Geographic Weighted Regression (GWR)</i>	132
4.2.3. Identifikasi Elemen pembentuk Perangkap Geografis Kemiskinan di Indonesia	141
4.2.4. Distribusi Spasial Perangkap Geografis Kemiskinan di Indonesia.....	144
BAB V DETERMINAN KEMISKINAN PADA WILAYAH DENGAN PERANGKAP GEOGRAFIS KEMISKINAN DI INDONESIA	152
5.1. Deskripsi Statistik Variabel dalam Penelitian	153



5.1.1. Tingkat Kemiskinan di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan di Indonesia	153
5.1.2. Tingkat Kesulitan Geografis dan Kemiskinan	157
5.1.3. Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi dan Kemiskinan	159
5.1.4. Resiko Bencana dan Kemiskinan.....	162
5.1.5. Dimensi Kesehatan dan Kemiskinan	165
5.1.6. Dimensi Pendidikan dan Kemiskinan.....	167
5.1.7. Pengeluaran Perkapita dan Kemiskinan.....	170
5.1.8. Pemerintahan Daerah, Aparatur Sipil dan Kemiskinan	173
5.1.9. Kapasitas Fiskal Daerah dan Kemiskinan.....	176
5.2. Hasil Uji Model Regresi Data Panel.....	178
5.3.1. Pemilihan Model Terbaik	181
5.3.2. Uji Statistik Model Terpilih	183
5.3.3. Intepretasi Statistik Hasil Analisis	186
5.3.4. Intepretasi Substansi dan Diskusi tentang Determinan Kemiskinan di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan di Indonesia	194
5.3. Konfirmasi Skema Perangkap Geografis Kemiskinan di Indonesia.....	203
BAB VI MODEL PEMBERDAYAAN WILAYAH DENGAN PERANGKAP GEOGRAFIS DI INDONESIA.....	205
6.1. Program <i>Anti Poverty</i> di Indonesia.....	207
6.2. Strategi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia dan Negara Lain	209
6.3. Program Pengentasan Kemiskinan di Negara Lain	214
6.2.1. Strategi Pengentasan Kemiskinan di China	217
6.2.2. Strategi Pengentasan Kemiskinan di Vietnam.....	219
6.4. Metode Analysis Hierarchy Process	223
6.5. Intepretasi dan Diskusi Hasil AHP serta Strategi pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan di Indonesia	228
6.5.1. Infrastruktur dan Fasilitas Pendidikan	228
6.5.2. Jangkauan Infrastruktur Telekomunikasi.....	230
6.5.3. Ketersediaan dan Akses Infrastruktur Transportasi.....	231
6.5.4. Kesejahteraan Tenaga Pendidik.....	233
6.5.5. Akses dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	234



6.5.6. Perluasan Kesempatan Kerja, Pemberdayaan Masyarakat dan Penguatan Ekonomi Lokal.....	236
6.6. Model Pemberdayaan Wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan	238
BAB VII KONTRIBUSI TEORITIS DAN EMPIRIS PERANGKAP GEOGRAFIS KEMISKINAN DI INDONESIA.....	242
7.1. Dialog Teori dan Kebaruan Konsep Perangkap Geografis Kemiskinan	242
7.1.1. Dialog Teori dan Kebaruan Berdasarkan Tujuan 1: tipologi dan pola perangkap geografis kemiskinan di Indonesia.....	243
7.1.2. Dialog Teori dan Kebaruan Berdasarkan Tujuan 2: Diterminan Kemiskinan pada wilayah dengan perangkap geografis kemiskinan di Indonesia.....	245
7.1.3. Dialog Teori dan Kebaruan Berdasarkan Tujuan 3: Model Pemberdayaan Wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan di Indonesia.....	247
7.1.4. Konfirmasi posisi teoritis konsep perangkap Geografis kemiskinan....	249
BAB VIII KESIMPULAN	251
8.1. Kesimpulan.....	251
8.2. Implikasi Penelitian	254
8.3. Limitasi dan Arah Penelitian Berikutnya.....	255
8.4. Saran	256
BAB IX DAFTAR PUSTAKA	258



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Indikator, Dimensi dan Variabel Komposit Indek Desa Membangun	91
Tabel 3.2.	Klasifikasi Desa Berdasarkan Indek Desa Membangun	92
Tabel 3.4.	Klasifikasi Tingkat Kemiskinan.....	99
Tabel 3.6.	Coding Klustering Tipologi IDM dengan Tingkat Kemiskinan	110
Tabel 3.7.	Determinan Kemiskinan dalam konsep Kemiskinan Multidimensi.....	113
Tabel 3.8.	Determinan Kemiskinan berdasarkan konsep <i>Geography of Poverty</i>	114
Tabel 3.9.	Determinan Kemiskinan berdasarkan Teori <i>Spatial Keynesianisme</i>	115
Tabel 3.10.	Skala Intensitas Kepentingan	120
Tabel 4.1.	Regionalisasi Kemiskinan dengan Modal Geografis di Indonesia.....	129
Tabel 4.2.	<i>Global Regression Model</i>	133
Tabel 4.3.	Classic Assumption in Global Regression Model Test Results	135
Tabel 4.4.	Spatial variability tests of local coefficients	136
Tabel 4.5.	Pemilihan Kernel Terbaik	138
Tabel 4.6.	Hasil Analisis <i>Geographic Weighted Regression</i> (GWR) antara Modal Geografis terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia.....	140
Tabel 4.7.	Status Pembangunan dan Kemiskinan Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan.....	144
Tabel 4.8.	Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Dataran Tinggi.....	146
Tabel 5.1.	Tingkat Kemiskinan Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Dataran Tinggi.....	153
Tabel 5.2.	Tingkat Kemiskinan Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Pesisir	155
Tabel 5.3.	Indek Kemahalan Kontruksi Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Dataran Tinggi/Pegunungan	157
Tabel 5.4.	Indek Kemahalan Kontruksi Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Pesisir/Kepulauan	158
Tabel 5.5.	Indek Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Dataran Tinggi	160
Tabel 5.6.	Indek Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Pesisir/Kepulauan	161
Tabel 5.7.	Angka Harapan Hidup Masyarakat di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Dataran Tinggi.....	165
Tabel 5.8.	Angka Harapan Hidup Masyarakat di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Pesisir/Kepulauan	166
Tabel 5.9.	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Dataran Tinggi.....	167
Tabel 5.10.	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Pesisir/Kepulauan	169



Tabel 5.11.	Pengeluaran Perkapita Penduduk di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Dataran Tinggi	171
Tabel 5.12.	Pengeluaran Perkapita (PPP) di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Pesisir/Kepulauan	171
Tabel 5.13.	Jumlah Aparatur Sipil Negara di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Dataran Tinggi	173
Tabel 5.14.	Jumlah Aparatur Sipil Negara di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Pesisir/Kepulauan	175
Tabel 5.15.	Kapasitas Fiskal Daerah di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Dataran Tinggi	177
Tabel 5.16.	Kapasitas Fiskal Daerah di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Pesisir/Kepulauan	177
Tabel 5.17.	Hasil Regresi Data Panel pada Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Dataran Tinggi/Pegunungan	179
Tabel 5.18.	Hasil Regresi Data Panel pada Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Pesisir/Kepulauan	180
Tabel 5.19.	Hasil Estimasi Uji Chow terhadap Model Perangkap Geografis Kemiskinan.....	181
Tabel 5.20.	Hasil Estimasi Uji Hausman terhadap Model Perangkap Geografis Kemiskinan.....	183
Tabel 5.21.	Hasil Estimasi Regresi Data Panel Model Fixed Effect pada Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Dataran Tinggi	184
Tabel 5.22.	Hasil Estimasi Regresi Data Panel Model Fixed Effect pada Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Pesisir/Kepulauan	185
Tabel 5.23.	Rangkuman Hasil Analisis Parsial pada Wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Dataran Tinggi/Pegunungan	194
Tabel 5.24.	Rangkuman Hasil Analisis Parsial pada Wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan Tipe Pesisir/Kepulauan	194
Tabel 6.1.	Rentang Nilai Tingkat Kemiskinan di Wilayah Perangkap Geografis Kemiskinan di Indonesia dan Determinanya	205
Tabel 6.2.	Rangkuman Strategi Pengentasan Kemsikinan di Indonesia	210
Tabel 6.3.	Level Kriteria dalam Analytical Hierarchy Process.....	224
Tabel 6.4.	Nilai Relatif Berpasangan antara Kriteria Dimensi Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Geografis kemiskinan di Indonesia.....	226
Tabel 6.5.	Penetapan Prioritas Berdasarkan Kriteria Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Geografis kemiskinan di Indonesia	226
Tabel 6.6.	Penetapan Prioritas Berdasarkan Sub Kriteria Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Geografis kemiskinan di Indonesia	227



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2.	Kedudukan dan Perkembangan Arah Riset Kemiskinan.....	10
Gambar 1.3.	Kedudukan Penelitian dalam Kebaharuan Pengetahuan.....	11
Gambar 2.1.	Konsep Kemiskinan Sharp.....	18
Gambar 2.3.	Lingkaran Setan Kemiskinan Nurske	19
Gambar 2.4.	The Web of Poverty Disadvantages.....	21
Gambar 2.13	Skema Insiden Kemiskinan.....	82
Gambar 3.5.	Skema Penentuan Wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan	110
Gambar 4.1.	Sebaran Penduduk Miskin Provinsi Antar Waktu di Indonesia	123
Gambar 4.2.	Perubahan pengeluaran per kapita rumah tangga sebelum dan setelah pandemi Covid - 19.....	126
Gambar 4.3.	Distribusi Pembangunan Wilayah di Indonesia.....	127
Gambar 4.4.	Kemiskinan dan Ketertinggalan wilayah Kabupaten di Indonesia	131
Gambar 4.5.	Scoring Dimensi Perangkap Geografis Kemiskinan.....	141
Gambar 4.6.	Wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan di Indonesia	143
Gambar 4.7.	Sebaran Wilayah Perangkap Geografis Tipe Dataran Tinggi.....	147
Gambar 4.8.	Perangkap Geografis Kemiskinan di Wilayah Pesisir/Kepulauan	149
Gambar 6.1	Tingkat Kemiskinan pada Masing-masing Periode Presiden	208
Gambar 6.2.	Perubahan Angka Kemiskinan pada Beberapa Negara Asia	215
Gambar 6.2.	Skema Penyusunan Strategi Pemberdayaan Masyarakat pada wilayah dengan Perangkap Geografis Kemiskinan di Indonesia.....	222